

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Faktor Penyebab Siswa *Slow Learner* di MTs. Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana yaitu, faktor Internal meliputi: kurangnya perhatian orang tua. Faktor eksternal meliputi: strategi pembelajaran yang kurang tepat, dan lingkungan pergaulan yang negatif.
2. Strategi Pembelajaran Guru IPS Terhadap Siswa *Slow Learner* di MTs. Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana yaitu: Mengulang atau mereview materi sebelumnya untuk memancing siswa agar fokus mengingat materi pembelajaran. setelah itu baru mengkaitkan dengan materi selanjutnya. Penggunaan bahasa dalam mengajar harus jelas dan sederhana. Jika ingin memberi tugas kepada siswa *slow learner*. harus menganalisis tugas tersebut agar sesuai dengan pemahaman siswa *slow learner*. Ketika penyampaian materi berlangsung guru sering-sering mengulang materi pelajaran, bertujuan agar mendapat hasil yang lebih optimal. Pembelajaran yang dilakukan bersifat kooperatif, dikarenakan siswa *slow learner* tidak suka kompetitif. Memberikan pemahaman konsep dari pada menghafal konsep, karena menghafal butuh waktu lama bisa membuat siswa *slow learner* putus asa. Menggunakan beberapa pendekatan dalam pembelajaran berguna untuk motivasi belajar. Memakai desain pembelajaran yang menempatkan siswa dalam konteks pembelajaran yang “tidak pernah gagal” untuk menghindari perasaan tidak berdaya.
3. Keberhasilan Strategi Pembelajaran Guru IPS Terhadap Siswa *Slow Learner* di MTs. Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana dapat diketahui dari perubahan peningkatan nilai serta tingkah laku siswa *slow learner* menjadi lebih baik, Efektifnya pelaksanaan strategi pembelajaran, tumbuhnya motivasi semangat belajar siswa *slow learner*.

B. Saran-Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru sebaiknya lebih teliti lagi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran terhadap siswa *slow learner*, memberi materi secara detail terhadap siswa *slow learner*.

2. Orang tua siswa *slow learner* harus mengerti mengenai pola pikir anak serta jangan memberi pelajaran terlalu keras yang membuat anak prustasi.
3. Perlunya kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua dalam mengatasi siswa *slow learner*.

